

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Aktivitas penelitian ini secara keseluruhan dilaksanakan selama enam bulan, sejak bulan Maret 2016 sampai dengan bulan Agustus 2016.

No	Jenis Kegiatan	Waktu Pelaksanaan																							
		Mar		April				Mei				Juni				Juli				Agustus					
		3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Studi pendahuluan	■	■																						
2	Penyusunan proposal			■	■																				
3	Konsultasi pembimbing					■																			
4	Seminar proposal						■																		
5	Revisi tesis							■	■																
6	Penyusunan instrumen								■	■															
7	Pengumpulan data										■	■													
8	Konsultasi pembimbing											■	■												
9	Analisis data												■	■											
10	Pembuatan Bab IV dan V													■	■										
11	Seminar hasil														■	■									
12	Perbaikan															■	■	■							
13	Ujian komprehensif																				■	■			
14	Perbaikan akhir																					■			

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas dan satu variabel terikat yaitu :

1. Variabel bebas : Iklim Sekolah (X1)

- : Kesiapan belajar (X2)
2. Variabel Terikat : Prestasi belajar (Y)

C. Definisi Operasional

Adapun definisi operasional variabel tersebut sebagai berikut :

1. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh seseorang dalam usaha belajarnya dan dinyatakan dalam bentuk angka atau huruf, sebagai cerminan kemampuannya menyerap pelajaran yang diberikan di sekolah dalam jangka waktu tertentu. Prestasi belajar pada penelitian ini didapat dari nilai rata-rata rapor semester akhir kelas VII dan kelas VIII.

2. Iklim Sekolah

Iklim sekolah merupakan suatu kondisi, dimana keadaan sekolah dan lingkungannya dalam keadaan yang sangat aman, nyaman, damai dan menyenangkan untuk bekerja, belajar, berkomunikasi, dan bergaul dalam organisasi sekolah. Data mengenai Iklim Sekolah disusun berdasarkan aspek-aspek iklim sekolah yaitu: a) Aspek Hubungan, b) Aspek Pertumbuhan atau Perkembangan Pribadi, c) Aspek Perubahan dan Perbaikan Sistem, d) Aspek Lingkungan fisik.

3. Kesiapan Belajar

Kesiapan belajar adalah kondisi awal yang telah dipersiapkan siswa untuk melakukan suatu kegiatan belajar dimana siswa siap untuk memberi

respon/jawaban dengan caranya sendiri dalam menyikapi suatu situasi dalam pembelajaran. Data tentang kesiapan belajar diungkap melalui skala kesiapan belajar yang disusun berdasarkan aspek-aspek kesiapan belajar yaitu aspek perhatian, aspek motivasi belajar dan aspek perkembangan kesiapan.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Azwar (2004) mengemukakan bahwa populasi adalah kelompok subyek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian. Sampel adalah sebahagian dari populasinya. Suatu sampel merupakan representasi yang baik bagi populasinya dan sangat tergantung pada sejauhmana karakteristik sampel sama dengan karakteristik populasinya.

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP N. 1 Pangkalan Susu kelas VII dan kelas VIII adalah 494 orang siswa

Tabel 3.2. Jumlah Siswa SMP N 1 Pangkalan Susu

No	Kelas	Jumlah Kelas	Jumlah Siswa
1	VII	7 kelas	253 orang
2	VIII	6 kelas	241 orang
	Jumlah	13 kelas	494 orang

2. Sampel Penelitian

Menurut Hadi (1990) sampel merupakan jumlah subjek yang merupakan bagian dari populasi yang mempunyai sifat yang sama dan sampel ini dikenai langsung dalam penelitian. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Simple Random Sampling*, dimana setiap siswa memiliki kesempatan untuk

menjadi sampel, dengan cara memberikan nomor kepada mereka, kemudian nomor tersebut di kocok dan di ambil secara acak, dan nomor yang terpilih adalah siswa yang menjadi sampel.

Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 75 orang. Menurut Arikunto (2002) bahwa apabila jumlah populasi diatas 100 orang maka sampel yang digunakan 15% dari jumlah populasi.

E. Instrumen Penelitian

Data dari ke dua variabel akan diperoleh melalui metode dokumentasi dan metode skala.

1. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah pengumpulan data melalui penyelidikan terhadap benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, nilai rapor, peraturan- peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya (Arikunto, 1996). Metode dokumentasi pada penelitian ini bertujuan mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk mengetahui variabel tergantung yaitu prestasi belajar siswa, dan data tersebut didapat dari nilai rata-rata rapor semester akhir. Nilai rata-rata raport tersebut diperoleh dari sekolah melalui wali kelas dan kepala sekolah yang diberi wewenang mengelola nilai siswa. Nilai rata-rata raport tersebut dipilih dalam penelitian ini karena nilai rata-rata raport telah mencakup keseluruhan dari prestasi belajar siswa baik dalam kemampuan kognitif, kerapian, perilaku siswa, ketekunan dalam belajar, dan kehadiran siswa dikelas.

2. Metode Skala

Metode skala yaitu metode pengumpulan data dengan menggunakan kumpulan pertanyaan mengenai suatu obyek (Azwar, 1999). Penggunaan metode skala menurut Hadi (1993) didasari oleh beberapa alasan, yaitu: (1) subyek adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri; (2) apa yang dinyatakan subyek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya; (3) interpretasi subyek tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepadanya adalah sama dengan yang dimaksud peneliti. Penelitian ini akan menggunakan dua macam skala sebagai alat pengumpul data, yaitu :

1. Skala Iklim Sekolah

Skala iklim sekolah disusun berdasarkan aspek iklim yaitu: a) Aspek Hubungan, b) Aspek Pertumbuhan atau Perkembangan Pribadi, c) Aspek Perubahan dan Perbaikan Sistem, d) Aspek Lingkungan fisik

Tabel 3.3. Kisi-kisi Distribusi Skala Iklim Sekolah

NO	Aspek Iklim Sekolah	Aitem		JLH
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1.	Aspek hubungan	3, 4, 6, 15, 16, 18, 24,	26, 27, 28, 37, 43, 41,	13
2.	Aspek pertumbuhan atau perkembangan pribadi	1, 2, 7, 8, 12, 13, 14, 17, 19, 20	25, 30, 35, 39, 45, 44	16
3.	Aspek perubahan dan perbaikan system	5, 10, 11, 22, 32, 40	29, 36, 46, 47	10
4.	Aspek lingkungan fisik	9, 21, 23, 38, 42,	31, 33, 34, 48	9
TOTAL		28	20	48

2. Skala Kesiapan Belajar

Skala kesiapan belajar disusun berdasarkan aspek-aspek kesiapan belajar yaitu ; a. aspek perhatian, aspek motivasi belajar dan aspek perkembangan kesiapan.

Tabel 3.4. Kisi-kisi Distribusi Skala Kesiapan Belajar

Aspek-aspek kesiapan dalam belajar	Indikator	Sebaran Aitem		Jlh
		Favourable	Unfavourable	
Perhatian	Rasa senang terhadap pelajaran	1,8,16,26,30	13,20,23,27	15
	Mempunyai rasa ingin tahu yang kuat	9	3	
	Perhatian terhadap tugas	2,19	14, 24	
Motivasi Belajar	Keinginan untuk lebih banyak belajar	4, 31	17	7
	Ulet menghadapi kesulitan	7	25	
	Adanya lingkungan yang mendukung untuk belajar	11	22	
Perkembangan Kesiapan	Mampu memiliki kesadaran tugasnya sebagai pelajar seiring dengan bertambahnya usia	5,18	12, 28, 32	11
	Memiliki kekuatan dalam diri untuk bereaksi dengan cara tertentu	10,15, 29, 33	6, 21	
Jumlah		18	15	33

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

Sebelum skala iklim sekolah dan kesiapan belajar digunakan dalam penelitian terlebih dahulu dilakukan uji coba. Hal ini dimaksudkan untuk mencapai obyektifitas alat ukur yang digunakan dalam penelitian. Salah satu

upaya untuk mencapai obyektifitas tersebut adalah dengan menguji validitas dan reliabilitas alat ukur (Azwar, 1999). Untuk mengetahui validitas dan reliabilitas skala kesiapan belajar, dan iklim sekolah akan menggunakan jasa paket komputer SPSS versi 16.0 for Windows sehingga didapatkan butir-butir yang memenuhi syarat yang akan digunakan dalam penelitian ini.

1. Uji Validitas Alat Ukur

Arikunto(2006), menyatakan bahwa suatu instrument pengukur dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud. Untuk menganalisis data dalam penelitian ini, maka digunakan rumus korelasi *Product Moment* yang dikemukakan oleh Pearson, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = Koefesien korelasi antara ubahan x dan ubahan y
- Σx = Jumlah skor distribusi x
- Σy = Jumlah skor distribusi y
- (Σx^2) = Jumlah skor kuadrat distribusi x
- (Σy^2) = Jumlah skor distribusi y
- Σxy = Jumlah perkalian skor x dan y
- N = Jumlah sample

2. Uji Realibilitas Alat Ukur

Menurut Arikunto (2006) instrument yang baik tidak bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka beberapa kalipun diambil, tetap akan sama. Reliabilitas menunjukkan pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya dapat dipercaya jadi dapat diandalkan.

Untuk menguji Reliabilitas angket maka digunakan rumus *Alpha* seperti yang dikemukakan oleh Arikunto (2006).

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{1 - \sum \sigma_1^2}{\sigma_1^2} \right) \text{ dimana } \sigma_1^2 = \frac{\sum x^2 - \left(\frac{\sum x}{N} \right)^2}{N}$$

Keterangan :

- K = banyaknya butir soal
- $\sum \sigma_1^2$ = jumlah varins butir (s^2)
- σ_1^2 = varians total
- $\sum x^2$ = jumlah kuadrat x
- $\sum x$ = jumlah x
- N = jumlah responden

G. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian yaitu hubungan iklim Sekolah dan kesiapan belajar dengan prestasi belajar digunakan Analisis Regresi Berganda. Penggunaan analisis regresi berganda akan

menunjukkan variabel yang dominan dalam memberikan sumbangan kepada variabel terikat dan mengetahui sumbangan efektif dari masing-masing variabel.

Rumus Regresi Berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dimana :

Y : Prestasi Belajar

X1 : Iklim Sekolah

X2 : Kesiapan belajar

b₀ : besarnya nilai Y jika X₁ dan X₂ = 0

b₁ : besarnya pengaruh X₁ terhadap Y dengan asumsi X₂ tetap

b₂ : besarnya pengaruh X₂ terhadap Y dengan asumsi X₁ tetap

Sebelum data dianalisis dengan teknik analisis regresi, maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi penelitian, yaitu :

1. Uji normalitas, yaitu untuk mengetahui apakah distribusi data penelitian masing-masing variabel telah menyebar secara normal.
2. Uji Linieritas, yaitu : untuk mengetahui apakah data dari variabel bebas memiliki hubungan yang linier dengan variabel terikat.